

**PENERAPAN PENGENDALIAN UMUM DAN PENGENDALIAN APLIKASI
DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELIAN
PADA PT USDA SEROJAJAYA BATAM**

Dian Pratiwi dan Firdaus Hamta
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan

ABSTRACT

Issues examined in this study are: how the application of general control and application control in achieving the purpose of purchasing the PT. Usda Seroja Jaya Batam.

These results indicate that the Overall Application of General Control on Pt.Usda Seroja Jaya Batam has been very good. Can be seen in terms of organization are part of related parts such as Warehouse and purchases, and purchases Planner, Marketing and Purchasing, Finance and Purchasing, Documentation Control as Item Request Form, Form ordering goods, Payment Filing with the letter and Invoice, Asset Accountability enough good, but there is no review by an independent party and that slightly reduce the quality of the company.

Application control is applied not in accordance with the existing theory, there is still much to be met by companies such case the use of the security system. But so far applied control is good enough.

Keywords: General Control, Application Control.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan oleh para pemiliknya dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Perusahaan yang bersifat mendapatkan laba mempunyai tujuan utama untuk menghasilkan laba maksimum.

Disamping itu ada juga dikenal dengan perusahaan yang tujuan utamanya bukan sekedar mencari laba tetapi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan.

Perusahaan yang bertujuan mencari laba (keuntungan), secara berkala menerbitkan seperangkat laporan keuangan yang mengikhtisarkan operasinya untuk waktu tertentu dan rincian dari posisi harta dan hutang organisasi pada saat tertentu. Berdasarkan laporan tersebut pihakpihak yang berkepentingan dapat menilai posisi keuangan dan prestasi kerja yang dicapai perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. PT USDA SEROJA JAYA didirikan pada tahun 1985 di Rengat sebagai Perusahaan Pelayaran dan Galangan yang fokus pada transportasi kargo cair. Visi perusahaan dari awal adalah menjadi Perusahaan terkemuka lokal Pelayaran dan galangan di Indonesia, dan perusahaan terus-menerus mengejar tujuan itu di pasar berkembang. Perusahaan berusaha untuk memimpin pasar dengan pengalaman dan keahlian kami untuk tetap

selangkah lebih majudari pesaing.Keunggulan kompetitif perusahaan adalah membangun dan mengoperasikan kapal milik sendiri. Oleh karena itu perusahaan memahami apa jenis kapal, aksesoris, spesifikasi teknis yang diperlukan untuk menjalankan kapal yang mengangkut produk tertentu secara efektif dan efisien.

SPOB, SPBC, Tugboats dan Tongkang dalam setahun. Tim PT. USDA SEROJA JAYA berdedikasi insinyur, Kontrol Kualitas ketat, Manajer Yard, terampil dan Supervisor memastikan hanya Kapal kualitas terbaik yang diproduksi di halaman perusahaan.

PT.USDA SEROJA JAYA mendukung armada yang beroperasi di seluruh Indonesia dengan fasilitas perbaikan di Batam dan Rengat. Menggunakan hanya peralatan terbaru dan teknologi untuk mempertahankan dan meningkatkan kapal untuk memastikan bahwa pelanggan hanya menggunakan kapal kualitas terbaik untuk mengangkut kargo mereka dengan aman dan tepat waktu.

Divisi PT USDA SEROJA JAYA Pelayaran adalah spesialis dalam membawa muatancair seperti CPO, Olein, Diesel, Biodiesel, Asam Lemak, dan Stearin.Kargo curah seperti Pupuk dan Palm Kernel. Armada perusahaan dirancang khusus untuk tujuan tersebut, sehingga pelanggan kami mendapatkan persis apa yang mereka harapkan dan tidak kurang. Dengan tim yang berdedikasi operator kapal berpengalaman, PT. USDA SEROJA JAYA sekarang adalah salah satu yang terbaik manajemen kapal lokal diIndonesia. Ada 11 lembaga pengiriman kantor yang tersebar di seluruh Indonesia untuk memberikan layanan yang ramah dan profesional untuk kapal pelanggan .

Arus globalisasi yang semakin deras menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks . Peran penguasaan informasi menjadi lebih dominan dalam persaingan yang ketat, tidak terkecuali pada dunia bisnis . Bahkan informasi telah diakui sebagai salah satu sumber daya, dimana perusahaan berusaha mengoptimalkan peran informasi dalam pengambilan keputusan manajemen, baik untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian . Penyebaran informasi yang pada awalnya sangat terbatas, kini telah dapat di distribusikan sesuai dengan kebutuhan dengan bantuan teknologi komputer.

Demikian pula pada bidang pembelian , dimana informasi pembelian yang sebelumnya hanya berperan di tingkat pengendalian operasi, kini telah berperan dalam pengendalian manajemen. Sebagai dampak peranan informasi pembelian yang meningkat, maka dibutuhkan suatu penerapan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi untuk mengetahui pencapaian tujuan pengendalian internal pembelian pada PT. USDA SEROJA JAYA agar dapat memberikan keunggulan kompetitif strategis bagi perusahaan. Pembelian bahan-bahan baku (*materials*) yang dilakukan perusahaan industri disebut “Purchasing”, sedangkan pembelian barang-barang (*merchandise*) oleh perusahaan-perusahaan dagang di sebut “*buying*” (R.Soemita Adikoesoemah, 1978). Sementara itu, fenomena yang terjadi pada PT.Usda Seroja Jaya terjadinya error system yang mengakibatkan hilangnya data data pembelian yang sulit

untuk ditelusuri keberadaannya, akibatnya mengancam pengendalian intern pembelian pada perusahaan ini, informasi ini diketahui oleh pengamatan lalu dan berbagai wawancara dengan Manager Pembelian dan sebagian staff yang sudah lama bekerja di perusahaan. Disisi lain pengendalian intern dan penerapan pencatatan serta pelaporan akuntansi bagiperusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian terkait hal tersebut diatas dalam bentuk skripsi dengan judul“ **Penerapan Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi dalam Pencapaian Tujuan Pembelian pada PT. USDA SEROJA JAYA**”.

II. TINJAUAN PUSTAKA Pengendalian Umum

Menurut *Geoerge R terry* Pengendalian umum dapat didefinisikan sebagai suatu proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dan standar .

Pengendalian Aplikasi

Menurut Krismiaji (2002) Sesuai dengan namanya, pengendalian aplikasi adalah pengendalian terkait dengan aplikasi (peranti lunak) tertentu. Pengendalian aplikasi ini meliputi pengendalian input, pengendalian proses dan pengendalian output. Kali ini, yang akan dibahas adalah pengendalian input.

Tujuan utama pengendalian aplikasi adalah untuk menjamin akurasi dan validitas input. File, progam, dan output sebuah progam aplikasi. Pengendalian aplikasi dan pengendalian umum saling melengkapi satu sama lain, jadi keduanya penting dan perlu, karena pengendalian aplikasi akan jauh lebih efektif jika didukung oleh adanya pengendalian umum yang kuat. Jika pengendalian aplikasi lemah, output SIA akan mengandung kesalahan. Output yang mengandung kesalahan ini jika digunakan untuk membuat keputusan, akan menghasilkan keputusan yang tidak tepat/keliru dan dapat berpengaruh negative terhadap hubungan antara perusahaan dengan pelanggan, pemasok, dan pihak eksternal lainnya,

Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2008) Pengendalian Internal Meliputi struktur Organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Mulyadi (2008) unsur pokok pengendalian internal dalam perusahaan adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (framework) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk

melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan setiap fungsi untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Dalam setiap organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam tercatat ke dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalan (reliability) yang tinggi. Dengan demikian sistem otorisasi akan menjamin masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.

- b. Pemeriksaan mendadak (surprised auditi)

Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.

- c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari yang lain, agar tercipta internal check yang baik dalam pelaksanaan tugasnya.

- d. Perputaran jabatan (job rotating).

Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat, memperluas wawasan pengetahuan yang mendalam, sehingga persekongkolan di antara karyawan dapat dihindari.

- e. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.

Untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodik harus diadakan pencocokan atau rekonsiliasi antara kekayaan fisik dengan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan kekayaan tersebut. Pembentukan

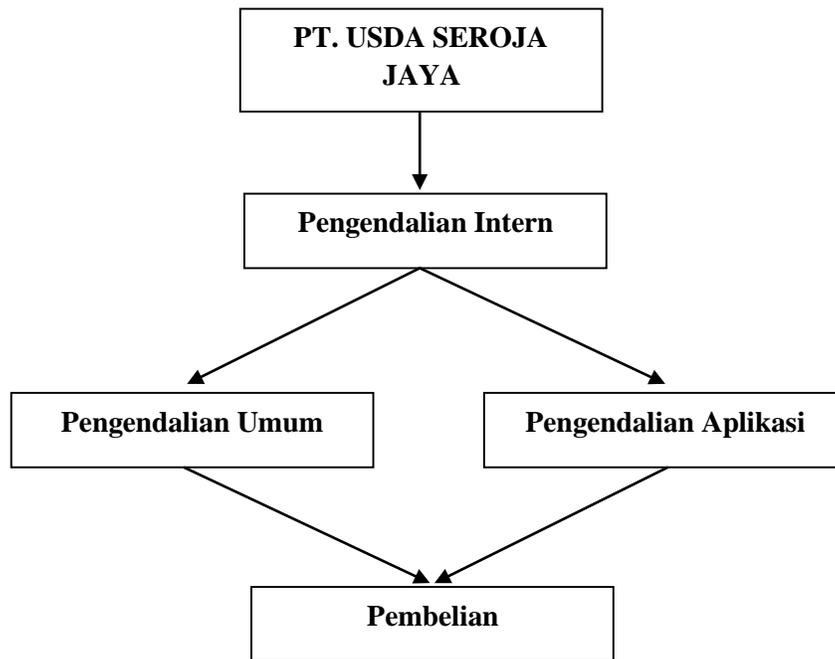
III. Kerangka Pemikiran

unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, berbagai cara berikut ini dapat ditempuh:

- a. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.
- b. Pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya



IV. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun desain penelitian yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini dengan menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif, adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diselaraskan pada objek penelitian, yakni pada Departemen yang berkaitan dengan pembelian pada PT. Usda Seroja Jaya Batam.

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pengendalian Umum pada Pembelian PT. Usda seroja Jaya

Pengendalian Umum pada PT.Usda Seroja Jaya Batam diaplikasikan dengan teori distribusi frekuensi kategori menurut Triola (2012) sebesar 81,8% jika dilakukan perbandingan dengan teori Mulyadi (2009). Dimana 81,8% didapat dari rumus Frekuensi = $f/n * 100\%$, dimana f adalah frekuensi setiap kelas dan n adalah nilai total atau banyaknya pengamatan. Diantara 81,8% itu meliputi:

1. Organisasi
Yang terdiri dari Pemisah fungsi Tugas dan Tanggung jawab / Otorisasi .
2. Pengendalian Dokumentasi Jurnal yang digunakan oleh PT. Yang terdiri dari Kebijakan terkait dengan system dan Dokumentasi aplikasi system .
3. Akuntabilitas Aktiva Yang terdiri dari Buku pembantu dalam catatan akuntansi, Prosedur Acknowledgment, penggunaan log dan register .
4. Pengendalian Praktik manajemen Yang terdiri dari Kebijakan dan Sumber Daya Manusia .

Pengendalian Aplikasi pada Pembelian PT. Usda seroja Jaya

Pengendalian Aplikasi pada PT.Usda Seroja Jaya Batam diaplikasikan dengan teori distribusi frekuensi kategori menurut Triola (2012) sebesar 63,9% jika dilakukan perbandingan dengan teori Krismiaji (2002). Diantaranya 63,9% tersebut meliputi :

- a. Sumber Data yang terdiri dari :
 - a. *Key Verification*
 - b. *Pre Number Form*
 - c. Otorisasi
 - d. Pembatalan Dokumen

- e. *Visual Scanning*
- b. Program Validasi Input yang terdiri dari :
 - a. Check Urutan
 - b. Check Tempat Data
 - c. Pengecekan Data Ulang
 - d. Pengecekan Tanda
 - e. Pengecekan Validitas
 - f. Pengecekan kapasitas
- c. Pengendalian *Entry* Secara Sistem yang terdiri dari : a. *Edit Check*
- b. *User ID* dan *Password*
- d. Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan File yang terdiri dari :
 - a. Pengecekan Keterkinian Data
 - b. Pencocokan Data
 - c. Pelaporan Kesalahan
 - d. Otorisasi
 - e. *Approval*
 - f. Menandai

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan penerapan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi pada PT.Usda Seroja Jaya Batam sebagai Berikut :

1. Pengendalian Umum meliputi fungsi-fungsi yang terkait pada Bagian Pembelian sudah cukup Baik dapat di lihat dari beberapa divisi yang terkait langsung dalam bagian Pembelian dan itu lebih memudahkan tanggung jawab masing masing divisi dan dapat dilihat dari Triangulasi perbandingan teori dan data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Secara keseluruhan Penerapan Pengendalian Umum pada Pt.Usda Seroja Jaya Batam sudah sangat baik, seperti organisasi terdapat bagian bagian terkait seperti bagian Gudang dan pembelian, Planner dan pembelian. Sedangkan Marketing dan Pembelian meliputi Keuangan dan Pembelian. Sedangkan Sistem Permintaan Barang dari segi dokumentasi sudah berjalan dengan baik dengan adanya fungsi terkait diatas dan tanggung jawab masing-masing kepala bagian. Kemudian Pengendalian Dokumentasi seperti Form Permintaan Barang, Form pemesanan Barang, Pengajuan Pembayaran dengan adanya Surat jalan dan Invoice . Dan Akuntabilitas Aktiva cukup baik , namun tidak ada review oleh pihak independent dan itu sedikit mengurangi kualitas perusahaan.
2. Pengendalian Aplikasi yang diterapkan belum sesuai dengan teori yang ada , masih banyak yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti hal keamanan

penggunaan system . Namun sejauh ini pengendalian yang diterapkan sudah cukup baik dilihat dari Triangulasi perbandingan antara teori dan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, A. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi ke 1, cetakan kedelapan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bodnar, George H., dan Hopwood, William S. 2000. *Accounting Information System*. Edisi Kedelapan. Pretince Hall: New Jersey.
- Gondodiyoto, Sanyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi: Pendekatan COBIT*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hall, James A. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke 4. Diterjemahkan oleh: Thomson Learning. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamta, F. (2016). *Penerapan Perencanaan Biaya Dan Pengendalian Biaya Sebagai Alat Akuntansi Pertanggungjawaban Perusahaan: Studi Kasus Pada PT. Cesco Offshore and Engineering Batam*. *MEASUREMENT*, 8(3).
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke 2. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi ke 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Triola, M.F. 2012. *Elementary Statistic Technology Update*, 11th Edition, Boston Addison Wesley Edisi ke 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Siswanto, Bedjo. 2007. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru
- Suarsana, Nyoman. 2007. *Siklus Pengadaan Barang, Aplikasi di Perhotelan dan Restoran*. Edisi ke 1. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Ukhriyawati, C. F. (2016). *Analysis Performance Of Equity Mutual Funds At Indonesians Capital Market According To Sharpe, Treynor And Jensen Methods*. *DIMENSI*, 1(2).